

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) telah memasuki tahun ke sepuluh. *Sustainable Development Goals* (SDGs) berisikan tujuh belas goals dan seratus enam puluh sembilan target untuk periode pelaksanaan tahun 2015-2030. Desa sebagai penyelenggaraan pemerintahan terkecil telah berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pembangunan desa. Salah satu regulasi yang mengatur tentang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa adalah Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang pedoman umum pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa merupakan upaya terpadu pembangunan desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs Desa diturunkan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) nasional menjadi tujuh belas bidang fokus pembangunan. *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa bertujuan untuk mewujudkan desa tanpa kemiskinan, desa tanpa kelaparan, desa sehat dan sejahtera, pendidikan desa berkualitas, keterlibatan perempuan desa, desa layak air bersih dan sanitasi, desa berenergi bersih dan terbarukan, pertumbuhan ekonomi desa merata, infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan, desa tanpa kesenjangan, kawasan permukiman desa aman dan nyaman, konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan, desa tanpa perubahan iklim, desa peduli lingkungan laut, desa peduli lingkungan darat, desa damai berkeadilan, dan kemitraan untuk pembangunan desa. Pencapaian tujuan-tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa dilaksanakan dengan memperkuat kelembagaan desa dinamis dan budaya desa yang adaptif. Skala skor *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa adalah 0-100, semakin besar skor menunjukkan semakin tercapainya tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa.

Desa Arjasa yang ada di Kabupaten Jember menjadi salah satu desa yang berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, data yang ada

di sistem informasi desa menyebutkan bahwa skor *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Arjasa per tanggal sembilan belas Maret mencapai 34,75. Skor tersebut mencakup skor Desa tanpa kemiskinan sebesar 47,26, Desa tanpa kelaparan 36,34, Desa sehat dan sejahtera 52,15, pendidikan Desa berkualitas 23,40, keterlibatan perempuan Desa 46,92, Desa Layak air bersih dan sanitasi 51,25, Desa berenergi bersih dan terbarukan 98,56, pertumbuhan ekonomi Desa merata 42,14, infrastruktur dan inovasi Desa sesuai kebutuhan 17,22, Desa tanpa kesenjangan 37,51, kawasan permukiman desa aman dan nyaman 28,38, Konsumsi dan produksi Desa sadar lingkungan 15,91, Desa tanpa perubahan iklim 4,55, Desa peduli lingkungan laut 0,00, Desa peduli lingkungan darat 13,64, Desa damai berkeadilan 67,80, Kemitraan untuk pembangunan desa 0,00. Dari tujuh belas tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Arjasa ada dua tujuan yang memiliki skor 0,00 yaitu tujuan ke-14 Desa peduli lingkungan laut dan tujuan ke tujuh belas kemitraan untuk pembangunan desa.

Penelitian ini berfokus pada tujuan ke tujuh belas yaitu kemitraan dalam mencapai pembangunan Desa yang lebih luas. Di Desa Arjasa, kemitraan menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempercepat pencapaian indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) lainnya. Kolaborasi antara pemerintah desa, sektor swasta, dan masyarakat sipil diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan pembangunan. Skor kemitraan untuk pembangunan Desa di Arjasa saat ini adalah 0,00 menunjukkan perlunya penguatan jaringan kemitraan. Dengan kemitraan yang efektif, Desa dapat mengakses sumber daya, pengetahuan, dan teknologi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik. Meskipun tujuan ke-14 tentang lingkungan laut juga penting, tetapi Desa Arjasa bukanlah desa pesisir, sehingga fokus pada kemitraan lebih relevan. Kemitraan dapat diterapkan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa. Dengan demikian, memperkuat kemitraan bukan hanya memenuhi indikator, tetapi juga langkah strategis untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berkeadilan di Desa Arjasa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemitraan memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di tingkat desa. Penelitian oleh Priscillia (2024) mengungkapkan bahwa implementasi SDGs, khususnya pada tujuan ke-17, belum berjalan maksimal akibat keterbatasan sumber daya dan pendanaan. Selain itu, penelitian Ramadhani dan Madani (2022) menunjukkan bahwa kemitraan dalam pembangunan desa telah berjalan, namun belum efektif karena adanya kendala pada aspek perencanaan dan pengelolaan anggaran. Sementara itu, Sari (2023) menemukan bahwa aspek kemitraan mampu mendorong peningkatan pembangunan ekonomi desa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun kemitraan telah diterapkan, masih terdapat berbagai tantangan dalam optimalisasi pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana praktik kemitraan dalam mewujudkan SDGs di Desa Arjasa.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember, kemitraan ditekankan sebagai salah satu strategi pembangunan Daerah untuk mendukung pelaksanaan program-program pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemitraan merupakan salah satu pilar penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah disepakati oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Dalam konteks Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, kemitraan dapat diwujudkan melalui kolaborasi antara pemerintah Desa, swasta, dan masyarakat dalam upaya untuk mencapai indikator-indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs). Salah satu aspek penting dalam pencapaian pembangunan desa berkelanjutan adalah praktik kemitraan yang tercermin melalui beberapa indikator utama, yaitu kemitraan dalam mobilisasi sumber daya dan pendanaan desa serta kemitraan dalam pertukaran pengetahuan dan peningkatan kapasitas. Kedua indikator tersebut menunjukkan bagaimana keterlibatan berbagai pihak dapat mendukung pembangunan desa secara lebih optimal dan berkelanjutan. Berdasarkan latar lanbagaimana *Sustainable Development Goals* (SDGs) dapat dicapai melalui kemitraan dalam pembangunan desa, maka peneliti mengambil judul “**Analisis**

## **Kemitraan dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kemitraan untuk pembangunan desa dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Arjasa?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan kemitraan untuk pembangunan Desa dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Arjasa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dibuat, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan memahami terkait dengan kemitraan pembangunan desa arjasa dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

2. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan refrensi ilmiah yang berkaitan dengan kemitraan pembangunan desa arjasa dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

3. Manfaat Bagi Desa Arjasa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi penting terkait kemitraan pembangunan desa arjasa dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk dapat memperbaiki kinerja dan tetap mempertahankan kinerja yang baik kedepanya.